

## Gereja yang Bertumbuh menurut Rick Warren dan Implikasinya di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Palopo

Reyka Dhesta Vira<sup>1</sup> & Wandrio Salewa<sup>\*2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Kristen Negeri Toraja

<sup>2</sup>Gereja Toraja Jemaat Balepe' dan Buttubasse

Correspondence: [Wandriosalewa72@gmail.com](mailto:Wandriosalewa72@gmail.com)

### Abstract

*This article aims to describe the concept of a growing church according to Rick Warren and its relevance to the Toraja Church of the Ebenhaezer Congregation in Palopo. A growing church according to Rick Warren is living loving one another and doing the preaching of the Gospel. The ideas built by Rick Warren are very relevant and good to be used as a measure for the church to experience growth. Based on the author's observations, within the scope of the Ebenhaezer Palopo congregation there is an inharmonious relationship as a fellowship which can have a negative impact in the midst of the ministry and the congregation. The research method used is a qualitative method using a library approach, observation and descriptive analysis. A growing church is a church that is moved by the Holy Spirit so that it produces fruit according to what has been ordained by God. So that there will be an increase in church members, expansion of ministry, mutual love, fellowship, unity, obedience to the Word of God, extensive evangelism and construction of church facilities. So that the church's goals can be achieved, namely to spread the good news about Jesus Christ and to love God and others.*

**Keywords:** church; growth; Rick Warren; Toraja Church

### Abstrak

Tulisan ini hendak menguraikan gambaran tentang konsep gereja yang bertumbuh menurut Rick Warren dan relevansinya bagi gereja Toraja jemaat Ebenhaezer Palopo. Gereja yang bertumbuh menurut Rick Warren yaitu hidup saling mengasihi dan melakukan pemberitaan Injil. Gagasan yang dibangun oleh Rick Warren sangat relevan dan baik untuk dijadikan ukuran bagi gereja untuk semakin mengalami pertumbuhan. Berdasarkan observasi penulis, dalam lingkup jemaat Ebenhaezer Palopo terjadi relasi yang tidak harmonis sebagai satu persekutuan yang dapat membawa dampak negatif di tengah-tengah pelayanan dan jemaat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan, pengamatan dan deskriptif analisis. Gereja yang bertumbuh adalah gereja yang digerakkan oleh Roh Kudus sehingga menghasilkan buah sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Allah. Agar terjadi penambahan anggota jemaat, meluasnya pelayanan, saling mengasihi, adanya persekutuan, persatuan, taat firman Allah, pekabaran Injil yang luas dan pembangunan fasilitas gereja. Sehingga tujuan gereja dapat tercapai yaitu mengabarkan kabar sukacita tentang Yesus Kristus dan mengasihi Tuhan serta sesamanya.

**Kata Kunci:** gereja; Gereja Toraja; pertumbuhan; Rick Warren

## PENDAHULUAN

Manusia harus memiliki tujuan dalam hidupnya agar dapat terarah untuk menjalani kehidupan. Sebab, tujuan hidup adalah sesuatu yang menjadi dasar manusia untuk menjalani kehidupan atau membuat manusia dapat bertahan hidup di dunia. Tujuan hidup khususnya sebagai orang Kristen yang percaya kepada Kristus tentu hendak memuliakan Tuhan Allah dan membesarkan nama-Nya serta taat mematuhi perintah-Nya.<sup>1</sup> Begitupun dengan gereja, gereja dibangun dan dibentuk tentu memiliki tujuan karena dasar gereja dibangun untuk bersekutu dengan Kristus Sang Kepala gereja sesuai yang dinyatakan dalam 1 Korintus 3:11. Tujuan gereja dibangun yaitu untuk melakukan pemuridan dan penginjilan.<sup>2</sup> Setiap gereja yang dibangun tentu memiliki tujuan, seperti dalam gereja Toraja memiliki visi yaitu terwujudnya gereja yang memuliakan Tuhan, memberitakan kebaikan-Nya, menjadi berkat bagi manusia dan dunia.

Jika gereja berjalan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus maka diyakini gereja dapat bertumbuh dengan baik. Karena gereja yang bertumbuh adalah gereja yang benar-benar digerakkan oleh Roh Kudus sehingga mengalami pertambahan anggota, meluasnya pelayanan-pelayanan atau pelayanan berjalan dengan baik, taat pada firman Allah, membuat jemaat menjadi berkualitas, pengabaran Injil yang semakin meluas dan juga berkembangannya fasilitas di dalam gereja.<sup>3</sup> Selain itu, gereja juga harus memiliki persekutuan, persatuan yang erat, dan motivasi serta tujuan yang benar agar gereja dapat bertumbuh dan mengalami pertumbuhan. Hal itu merupakan tujuan dan dambaan bagi setiap orang Kristen dan juga gereja.<sup>4</sup> Kemudian, Roh Kudus diutus untuk menyertai dan memimpin gereja sampai pada akhir zaman (Mat. 28:20). Roh Kudus juga diyakini dapat menghidupkan orang-orang yang percaya sebagai tubuh Kristus (Kis. 20:28), memungkinkan untuk melaksanakan amanat Kristus, dan memberikan kehidupan kepada gereja serta mempersatukan orang-orang percaya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Filmon Berek T. Salurante, Aprianus Moimau, "Tujuan Penciptaan Sebagai Cara Memahami Keberagaman Etika dalam Kekristenan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 126.

<sup>2</sup> Y.M. Imanuel Sukardi, "Gereja Ekstra Biblika Dan Tanggung Jawab Dalam Menyelesaikan Amanat Agung," *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta* 1. no.2 (2019): 136.

<sup>3</sup> Yohanis Herman, *Relevansi Liturgi Bagi Pertumbuhan Gereja* (Bandung: Kalam Hidup, 2013), 27.

<sup>4</sup> Timotius Sukarman, *Gereja Yang Bertumbuh dan Berkembang* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 30.

<sup>5</sup> Jonar S., *Ekklesiologi Gereja Yang Kelihatan Dan Tak Kelihatan Dipanggil Dan Dikuduskan Untuk Memberitakan Karya Penyelamatan Kristus* (Yogyakarta: ANDI, 2016), 16.

Tanda-tanda gereja yang bertumbuh yakni di dalamnya ada sikap saling mendorong untuk memiliki kerendahan hati (untuk memeriksa diri apakah sudah berada dalam iman), memiliki pemahaman Alkitabiah khususnya mengenai sebagai anggota gereja (memahami apa yang Alkitab ajarkan mengenai keanggotaan gereja), senantiasa berdoa dan melakukan tanggungjawabnya agar dapat menjadi teladan pelayanan (disiplin dan bertanggungjawab), tidak lelah dalam menjalankan tugas dan merangkul (khususnya seorang pendeta dalam memimpin jemaat), memiliki komitmen dan kualitas, jujur, serta bersikap adil.<sup>6</sup> Gereja harus bertumbuh agar dapat memenuhi dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh Allah sebagai kepala gereja yakni menjadi garam dan terang dunia (Mat. 5:13-16). Karena pada masa sekarang ini banyak tantangan yang dihadapi oleh gereja dan membawa kehidupan gereja bergeser dari apa yang telah ditetapkan oleh Allah, sehingga gereja berjalan tidak lagi mengikuti aturan-aturan dan cara yang Tuhan Allah tetapkan.<sup>7</sup> Yesus Kristus sebagai pendiri dan pemilik gereja telah memberikan pedoman melalui Alkitab untuk membangun gereja-Nya.

Jika prinsip Alkitab menjadi dasar dan pegangan orang percaya maka gereja tentu tidak akan mengalami banyak hambatan untuk membuat gereja bertumbuh dan tentu gereja dapat kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan. Gereja tidak bertumbuh karena terjadinya ketidaktaatan manusia dan pemimpin gereja terhadap apa yang telah ditetapkan oleh Tuhan pada gereja-Nya.<sup>8</sup>

Rick Warren menegaskan bahwa gereja pada saat ini sedang berada di dalam kepemimpinan yang sangat membutuhkan pemulihan. Hal ini menjadi kegelisahan dan keprihatinannya dalam melihat kondisi gereja-gereja masa kini yang selalu berfokus dan mengandalkan pertumbuhan biologis seperti hanya memperhatikan gedung gereja. Kemudian kondisi gereja-gereja saat ini juga banyak orang-orang hanya pergi ke gereja tetapi tidak menyukai banyak hal dan tidak memperhatikan teladan Yesus, tidak menjadikan anggota jemaat menjadi keluarga Allah, tidak fokus pada tujuan, mengabaikan doktrin gereja dan terlebih tidak menghasilkan murid-murid Yesus Kristus. Tentu hal demikian telah jauh dari gereja yang sehat dan bertumbuh. Dalam bukunya, Rick Warren memaparkan konsep bagaimana seharusnya gereja mengaktualisasikan dirinya dalam semangat yang dikemukakan oleh suatu tujuan guna menampilkan, mengejawantahkan misi Allah di dalam

---

<sup>6</sup> Mark Dever, *Sembilan Tanda Gereja Yang Sehat* (Surabaya: Momentum, 2013), 328.

<sup>7</sup> Nelly P. Tuhumury, *Strategi Unggul Pemulihan Gereja* (Tangerang: Matana Publishing Utama, 2015), 1.

<sup>8</sup> Ibid., 2.

gereja. Selain itu, Rick Warren secara teoritis dan Alkitabiah mengharapkan agar gereja sampai atau tiba pada tujuan di mana gereja harus mengasihi Tuhan-Nya dan mengasihi sesama manusia. Kemudian menawarkan beberapa dimensi agar gereja dapat bertumbuh secara maksimal yaitu bertumbuh dan semakin besar melalui persekutuan, melalui ibadah-ibadah, melalui pemuridan, pelayanan dan penginjilan.<sup>9</sup>

Rick Warren juga mengatakan bahwa gereja dapat bertumbuh jika di dorong dengan tujuan. Adapun tujuan gereja yakni mengasihi Tuhan dengan segenap hati, mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, pergi dan menjadikan murid, mengajar mereka untuk taat dan membaptis mereka. Agar dapat membawa orang-orang kepada Yesus Kristus, menjadikan mereka keluarga dan membina mereka untuk mencapai kedewasaan seperti Kristus, kemudian memperlengkapi mereka dalam pelayanan serta menjalankan misi agar dapat memuliakan Allah.<sup>10</sup>

Kegelisahan dan keprihatinan Rick Warren dalam melihat kondisi-kondisi gereja yang mengalami banyak kendala untuk semakin bertumbuh juga menjadi keprihatinan penulis di Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo yang rindu akan harmonisnya persekutuan, persatuan dan gereja yang sehat serta bertumbuh. Bukan malah acuh terhadap ketidaksesuaian yang terjadi antara gereja yang ideal dan praktek kehidupan sehari-hari di Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo. Beberapa sikap yang terjadi dalam Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo yakni sikap dan relasi yang terbangun tidak lagi selaras dengan ketetapan firman Allah dan hal itu tentu sangat berpotensi untuk membuat gereja tidak bertumbuh. Salah satu hal yang begitu mencolok berdasarkan pengamatan penulis ialah adanya ketidakharmonisan dalam relasi sebagai satu persekutuan di dalam Kristus yang membawa dampak negatif bagi pelayanan di tengah-tengah jemaat.<sup>11</sup>

Hal ini tentulah sudah tidak lagi memperlihatkan gereja yang sehat bahkan menjadi peluang besar untuk membuat jemaat terpecah jika terus menerus dibiarkan terjadi. Padahal sebagian besar anggota jemaat telah memberi diri secara luar biasa dalam pelayanan dan hal tersebut patut untuk disyukuri tetapi hal yang tidak kalah penting adalah jauh lebih baik jika keterpanggilan itu berada pada yang telah ditetapkan dan dirindukan oleh Kristus melalui Alkitab. Meskipun dinamika

---

<sup>9</sup> Rick Warren, *The Purpose Driven Church: Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan* (Malang: Gandum Mas, 2019), 55.

<sup>10</sup> Ibid., 109.

<sup>11</sup> "Wawancara dengan Desta Pada Tanggal 17 Juli 2022,".

selalu menjadi bagian hidup tetapi akan jauh lebih bijak jika sebuah masalah itu tidak dipertahankan lama dan punya jalan keluar seperti yang dendam menjadi membangun kasih, yang selalu iri tidak lagi iri atau merasa tersaing, yang selalu mementingkan diri sendiri menjadi memperhatikan orang lain juga, yang selalu menutup diri menjadi saling terbuka, dan terus membenahi diri untuk menampakkan karakter Kristus.

Penulis bersama dengan beberapa anggota jemaat dan majelis gereja merasakan hal ini. Meskipun sekarang ini telah ada upaya dan tindakan untuk memperbaiki secara profesional oleh pimpinan majelis gereja dengan cara mengadakan rapat dan pertemuan tetapi hal ini masih terlihat dalam Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo. Oleh karena itu, Rick Warren dalam bukunya “The Purpose Driven Church” akan menjadi acuan penulis sebagai landasan teori untuk menjelaskan tentang gereja bertumbuh ke arah yang Tuhan kehendaki dan penulis menggunakan teori gereja yang bertumbuh sebab teori, nasihat dan teologi Rick Warren relevan dengan persoalan yang ada di dalam jemaat, sehingga jemaat dapat menyadari wujud semestinya gereja bertumbuh dan mengalami pertumbuhan dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis kepustakaan, pengamatan dan deskriptif-analisis. Penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk meneliti kondisi pada objek yang alamiah di mana penelitiannya sendiri yang sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan atau triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, pengambilan sampel sehingga hasilnya akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>12</sup> Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa lisan dan kalimat tertulis yang dideskripsikan.<sup>13</sup> Penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan sebuah hipotesis dari penelitian lapangan.<sup>14</sup> Penulis mencari dan memanfaatkan teori Rick Warren tentang gereja yang bertumbuh, kemudian diterapkan dalam konteks Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Palopo melalui

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV ALFABETA, 2012), 1.

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>14</sup> Wandrio Salewa, “Panenteis-Sangserekan: Membaca To Sangserekan dalam Teks Passomba Tedong sebagai Sifat Panenteis Orang Toraja dalam rangka Eko-Teologi Kontekstual,” in *Membaca Injil, Menyentuh Budaya* (Jakarta: VIEWS, 2022), 26.

analisis pengamatan dan terakhir penulis mendeskripsikannya dalam pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis membagi dan memaparkan tiga bagian yaitu: pertama, teori gereja yang bertumbuh menurut Rick Warren. Kedua, praktik kehidupan Gereja Toraja jemaat Ebenhaezer Palopo. Ketiga, menerapkan teori gereja yang bertumbuh di dalam Gereja Toraja jemaat Ebenhaezer Palopo.

### **Teori Gereja yang Bertumbuh menurut Rick Warren**

#### ***Pengertian Gereja yang Bertumbuh***

Rick Warren adalah seorang Pendeta Kristen Evangelis di Amerika dan juga seorang penulis. Ia lahir pada tanggal 28 Januari 1954 di San Jose, California dan dibesarkan di Ukiah California, lalu lulus SMU pada tahun 1972. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Baptis California di Riverside pada jenjang Strata 1 (S1) dan mengambil gelar Master of Divinity di South Western Baptist Theological Seminary pada tahun 1979 di Fort Worth, Texas. Selanjutnya, ia melanjutkan studinya mengambil gelar Doctor of Ministry di Fuller Theological Seminary di Pasadena, California.<sup>15</sup>

Gereja yang bertumbuh adalah gereja yang digerakkan oleh Roh Kudus dan didorong untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan murid-murid Kristus. Dalam mewujudkan gereja yang bertumbuh, tentu tidak serta merta terjadi begitu saja melainkan melalui berbagai proses dan salah satunya ialah mengimbangkan pelayanan atau persekutuan dengan kegiatan gerejawi lainnya untuk menghasilkan gereja yang sehat dan bertumbuh.<sup>16</sup> Kemudian gereja harus fokus kepada tujuannya, fokus menjangkau orang-orang, dan fokus mengaktifkan orang-orang seperti merangkul satu sama lain. Selain dari pada itu, gereja yang bertumbuh harus saling mengasihi yaitu mengasihi Tuhan dan sesamanya.<sup>17</sup>

Gereja yang sehat adalah gereja yang bertumbuh dan pertumbuhan itu sendiri bukan hanya pertumbuhan kuantitas tetapi juga pertumbuhan kualitas.<sup>18</sup> Pertumbuhan kuantitas terlihat dari jumlah jemaat yang bertambah atau gereja

---

<sup>15</sup> Djeffry Hidajat, *Effectively Confronts and Penetrates Culture*, "Sejarah Dan Perkembangannya Masa Kini Dan Arah Masa Depan" *Jurnal Amanat Agung* (2010.): 44–45.

<sup>16</sup> Ibid., 145.

<sup>17</sup> Rick Warren, *The Purpose Driven Church: Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan* (Malang: Gandum Mas, 2019), 216.

<sup>18</sup> Ferry Simanjuntak Magdalena, Yanto Paulus Hermanto, "GEREJA YANG BERTUMBUH TANPA BAALISME," *Voice Of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* Vol. 4 No. (n.d.), 15.

lokal bertambah dan pertumbuhan kualitas dapat dilihat dari permasalahan rohani yang ada, pertumbuhan dan kedewasaan iman.<sup>19</sup> Gereja harus membawa perubahan dan membuat gereja bertumbuh dengan berjalan seimbang baik dari meningkatnya jumlah anggota jemaat maupun dalam meningkatkan pelayanan atau persekutuan.<sup>20</sup> Kemudian yang Tuhan harapkan dari umat-Nya dan gereja-Nya adalah setia dan berbuah karena Kristus memanggil kita untuk berbuah dalam kemuliaan Tuhan.<sup>21</sup> Gereja yang sehat, bertumbuh dan berbuah adalah gereja yang bersedia untuk dibersihkan oleh Tuhan. Hal ini disampaikan oleh Tuhan Yesus melalui suatu gambaran yakni Pokok Anggur Yang Benar (Yohanes 15:1-8). Gereja dapat bertumbuh dan berbuah jika senantiasa tinggal di dalam Dia dan bersedia dibersihkan oleh Bapa dan dalam pertumbuhannya gereja tidak akan mengalami kekurangan sebab Yesus berjanji "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya."<sup>22</sup>

Rick Warren tak henti-hentinya menyampaikan dan mengingatkan bahwa gereja dapat bertumbuh karena kuasa Allah dan juga melalui usaha manusia yang terampil. Karena pertumbuhan gereja adalah hasil dari usaha dan kerjasama dari Allah dan manusia. Tuhan melaksanakan tujuan-Nya dengan cara memakai manusia menjadi alat-Nya (1Kor. 3:6-9). Sebab gereja yang sehat ialah gereja yang bertumbuh dan gereja merupakan organisme hidup yang bertumbuh secara alamiah. Penulis menyimpulkan bahwa gereja yang bertumbuh menurut Rick Warren adalah gereja yang fokus untuk mencapai tujuannya dan gereja yang mengandalkan Roh Kudus untuk mengendalikan setiap yang dikerjakan agar mampu melakukan semuanya demi untuk menghasilkan pengikut Kristus yang setia berpegang kepada perintahNya.

### ***Tujuan Gereja yang Bertumbuh***

Fokus dan komitmen dari gereja Saddleback yang diterapkan oleh Rick Warren agar gereja itu bertumbuh dan sehat yang diringkus dari pernyataan Yesus yaitu Hukum Terutama (Mat. 22:37-40) dan Amanat Agung (Mat. 28:19-20).

---

<sup>19</sup> Helen Farida Latif, ""Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja", *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* (2018).

<sup>20</sup> Warren, *The Purpose driven Church: Gereja yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 57.

<sup>21</sup> Ibid., 67.

<sup>22</sup> Gundari Ginting, "Pertumbuhan Gereja Dalam Perspektif Alkitab," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL STT SUMATERA UTARA* Vol. 1, No. No. 1 (2021): 274.

Kemudian berpegang pada tugas yang telah ditetapkan oleh Yesus Kristus menjadi tujuan pada gereja agar gereja bertumbuh dengan didorong oleh tujuan.<sup>23</sup>

Tujuan itu adalah: pertama, mengasihi Tuhan dengan segenap hati, yang artinya mengarah kepada penyembahan atau menyembah Allah (Mat. 4:10). Kedua, Mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, yang artinya melayani. Ketiga, pergi dan menjadikan murid, artinya melakukan penginjilan. Keempat, membaptis mereka, artinya mengajak orang lain menjadi murid Kristus. Selain itu, artinya ialah menginjil dan mendidik. Ini merupakan proses dari pemuridan yang dituangkan dalam Amanat Agung yaitu pergi, membaptis dan mengajar. Kelima, mengajar mereka untuk taat, artinya pemuridan.<sup>24</sup>

Melalui jabaran itu, Rick Warren mengungkapkan bahwa pernyataan tujuan Saddleback yakni untuk membawa dan menjadikan orang-orang kepada Tuhan Yesus menjadi satu keluarga. Selain itu, juga untuk membina, memperlengkapi agar umat Tuhan boleh mencapai kedewasaan rohani agar dapat melaksanakan misi di dunia ini yaitu memuliakan Tuhan Allah.<sup>25</sup> Sehingga Rick Warren menyatakan dalam bukunya "Pertumbuhan Gereja Masa Kini" bahwa dengan adanya tujuan yang jelas dan tepat, gereja dapat bertumbuh untuk mengantar gereja kepada tujuan yang baik. Gereja yang memiliki tujuan yang jelas akan membawa dampak, yaitu dapat membangkitkan semangat untuk melayani, mengurangi tingkat frustrasi, fokus, konsentrasi, dapat bekerjasama dalam segala pelayanan, dan membantu untuk mengevaluasi.<sup>26</sup> Penulis menyimpulkan bahwa Rick Warren memiliki tujuan untuk gereja, yaitu mengasihi dan melaksanakan Amanat Agung serta hukum yang terutama. Tidak lain ialah mengasihi Tuhan, mengasihi sesama dan siap untuk diutus kemanapun agar gereja terus memberitakan kabar tentang Yesus Kristus sebagai Sang Kepala Gereja.

### ***Ciri-ciri Gereja yang Bertumbuh***

Menurut Rick Warren, ciri-ciri gereja yang bertumbuh yaitu gereja mengalami pertambahan anggota jemaat, pelayanan-pelayanan bertambah besar dan berjalan dengan baik, di dalam persekutuan ada persatuan, meluasnya pengetahuan tentang firman Allah, berani untuk bersaksi tentang kebenaran akan Injil di mana pun dan kapan pun, bekerjasama, saling memperhatikan, memperhatikan pembangunan

---

<sup>23</sup> Ibid., 109.

<sup>24</sup> Ibid., 61.

<sup>25</sup> Ibid., 115.

<sup>26</sup> Kejar Hidup Laia. "Pertumbuhan Gereja dan Penginjilan Di Kepulauan Nias," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 1, no. 2 (Desember 2019): 286–302.



gedung gereja, fokus terhadap tujuan gereja atau program-program berjalan dengan maksimal. Agar gereja tetap mengalami pertumbuhan dan menampakkan ciri gereja yang bertumbuh maka diperlukan kekonsistenan untuk melakukan semua itu.<sup>27</sup>

Dari ciri-ciri yang telah dinyatakan Rick Warren telah tergambarkan di dalam Alkitab tepatnya di Kisah Para Rasul 2:42-47 yang menceritakan mengenai jemaat mula-mula. Kemudian mengungkapkan bahwa gereja dapat sehat dan bertumbuh jika berjalan seimbang antara misi dan khotbah Alkitabiah agar dapat mengetahui bagaimana menjadi serupa dengan Kristus dan hal ini membuat manusia menjadi dewasa dan mengembangkan karakter Kristus. Hal itu tentu tidak akan terjadi dengan sendirinya melainkan dibutuhkan kerjasama dengan Roh Kudus agar dapat terus memperbaiki, mengimbangi, dan terus memberi perhatian jika ada sesuatu yang keliru.<sup>28</sup> Sehingga hal itu disebut bahwa inilah gereja yang didorong atau digerakkan oleh tujuan seperti yang terjadi pada gereja Saddleback yang telah menampakkan bahwa telah bertumbuh.

Adapun peraturan pertumbuhan yang diungkapkan oleh Rick Warren dan dilakukan di gereja Saddleback di mana menyatakan bahwa ada banyak cara agar gereja dapat bertumbuh, baik melalui strategi, sekolah minggu, dan lain-lain. Selain itu, ada berbagai macam yang gereja perlukan untuk menarik orang menjadi percaya dan perbedaan bukanlah suatu halangan untuk membuat gereja bertumbuh melainkan perbedaan adalah suatu kekuatan. Lalu gaya pelayanan janganlah juga dijadikan sebagai alasan untuk membuat gereja terus bertumbuh. Ciri utama gereja yang bertumbuh menurut Rick Warren adalah bertumbuh dan bertambah besar dalam iman kepada Yesus Kristus, saling mengasihi, adanya perubahan dan perkembangan, berani bersaksi dan memberita Injil, serta bersedia menampakkan keserupaan seperti Kristus.

### ***Tantangan Gereja yang Bertumbuh***

Dalam membangun gereja Shaddleback, tentu ada berbagai tantangan yang dihadapi dan dialami oleh Rick Warren. Awal membentuk dan membangun persekutuan serta gereja tersebut Rick Warren memberanikan diri untuk keluar dari zona nyaman dan pergi ke daerah tersebut dengan keadaan tanpa uang sepeser pun, tanpa keluarga, dan tanpa tempat tinggal. Tetapi kemudian sesampainya di

---

<sup>27</sup> Rick Warren, *The Purpose Driven Church: Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 55.

<sup>28</sup> Yakub Hendrawan Perangin Angin dan Tri Astuti Yeniretnowati, "Untuk Apa Aku Ada di Dunia Ini? *Ritornera: Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia* 1, no. 2 (Agustus 2021): 134–145.

daerah itu ada yang menolongnya dan memberikannya tempat tinggal.<sup>29</sup> Seiring dengan berjalannya waktu, Rick Warren menceritakan kerinduan dan niatnya kepada keluarga tersebut sehingga pada akhirnya mereka mulai pelan-pelan membangun persekutuan itu dengan membentuk kelompok-kelompok penelaahan Alkitab dan setuju untuk menjadi anggota pertama dari gereja Shaddleback.<sup>30</sup> Ketika kelompok itu mulai berjalan, perlahan anggota kelompok itu bertambah dan kemudian Rick Warren bersama dengan anggota kelompok lainnya berusaha memikirkan ide atau hal yang akan dilakukan selanjutnya agar anggota kelompok semakin bertambah.

Adapun tantangan yang dihadapi Rick Warren dalam gereja Shaddleback yakni, pemikiran orang-orang di luar bahwa gereja tersebut hanya mengutamakan kehadiran, merosotnya pertumbuhan iman warga jemaat, kerjasama yang kurang, anggota jemaat yang mengaitkan pelayanan dengan kepentingan sendiri, pemimpin yang berdedikasi, mengabaikan ajaran-ajaran, tidak mau diutus dan kurangnya pemahaman akan firman Tuhan.<sup>31</sup> Perjalanan Gereja Shaddleback dari tahun ke tahun selalu mengalami kendala atau tantangan untuk bertumbuh tetapi dengan segala upaya yang dilakukan oleh Rick Warren bersama dengan yang lainnya akhirnya gereja tersebut semakin mengalami kedewasaan, terus bertumbuh dan berkembang sampai tersebar kemana-mana. Tantangan besar yang dihadapi oleh Rick Warren adalah kemerosotan-kemerosotan yang terjadi dalam jemaat, keangkuhan, dan keegoisan. Kemudian tantangan itu dijadikan sebagai penguatan untuk terus membawa gereja semakin bertumbuh dan berkembang.

### ***Strategi Gereja untuk Bertumbuh***

Adapun strategi yang digunakan oleh Rick Warren agar gereja dapat bertumbuh yaitu:

- a. Mengkomunikasikan, mengorganisir dan menerapkan tujuan

Pemimpin gereja mengkomunikasikan atau menjelaskan mengenai visi gereja secara berulang-ulang, secara jelas agar dapat dimengerti dan pemimpin gereja juga merupakan penentu bahwa visi gereja tersebut diterima baik oleh anggota jemaat. Kemudian tujuan gereja perlu diorganisir agar tidak mendapatkan penekanan terlalu besar.<sup>32</sup> Penataan atau membuat perencanaan yang jelas terkait administrasi

---

<sup>29</sup> Rick Warren, *The Purpose Driven Church: Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 40.

<sup>30</sup> Ibid., 43.

<sup>31</sup> Ibid., 55.

<sup>32</sup> Hendi dan Meiliana Evita Benes, *Pertumbuhan Gereja Menurut Rick Warren Dan Peter Wagner* (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, 2019), 5.

gereja merupakan salah satu cara terbaik untuk menerapkan hal ini. Dalam artian bahwa gereja secara terbuka memperlihatkan yang telah dilakukan di dalam gereja seperti mulai dari pemberitaan firman Tuhan sampai dengan penganggaran-penganggaran dana gereja dan semua itu harus dilakukan sesuai dengan tujuan gereja.

b. Menjangkau keluar untuk komunitas

Dengan tegas Rick Warren mengatakan bahwa gereja yang mau bertumbuh atau mengalami pertumbuhan perlu menyadari akan target jemaat dalam mempengaruhi segala sesuatu yang dilakukan di dalam gereja. Karena setelah menentukan target, gereja mulai menentukan upaya-upaya berdasarkan sumber daya yang ada di dalam jemaat. Kemudian jemaat yang hadir perlu dipelajari karakternya karena hal itu merupakan faktor penentu atau melihat cara terbaik untuk menjangkau orang-orang yang ada diluar dari komunitas.<sup>33</sup>

c. Membawa khalayak ramai

Dalam perjalanannya, Rick Warren terus menjadikan Yesus Kristus menjadi contoh teladan yang terbaik untuk membawa orang-orang yang tidak mengenal Kristus atau jauh dari pada Kristus masuk ke dalam gereja dan belajar untuk mencintai Kristus. Seperti yang dilakukan Yesus Kristus yakni menunjukkan kasih yang tulus dan perhatian ke banyak orang serta mengajar banyak orang, demikian juga yang dilakukan oleh Rick Warren karena ia merasa bahwa teladan ini dapat menolongnya bahkan menolong banyak gereja untuk kembali mengarahkan pemikirannya dalam pelayanan atau berbalik kepada Tuhan Yesus.<sup>34</sup> Ini dilakukan dan dikembangkan oleh Rick Warren melalui ibadah, persekutuan atau pelayanan maupun dalam perkunjungan-perkunjungan dan semua disampaikan berdasarkan kasih dan perhatian Yesus.

d. Membangun gereja

Setiap gereja yang ingin bertumbuh, perlu membangun orang-orang yang ada di dalam gereja tersebut agar mereka dapat memahami bahwa mereka adalah bagian di dalam gereja. Juga setiap orang memiliki hak dan kewajiban untuk

---

<sup>33</sup> Willis Wihartati, *BEDA BUKU: The Purpose Driven Church dan Memimpin Kelompok Kecil Dengan Tujuan* (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Bethel, 2017).

<sup>34</sup> Hendi dan Meiliana Evita Benes, *Pertumbuhan Gereja Menurut Rick Warren Dan Peter Wagner*, 6.

bertumbuh di dalam gereja. Kemudian orang-orang yang tersebut perlu untuk diperlengkapi agar dapat memberi diri dalam berbagai kegiatan atau pelayanan yang ada di dalam gereja atau setia sesuai dengan karunia yang dimiliki karena kesuksesan pelayanan adalah dengan membangun gereja berdasarkan tujuan Allah di dalam kuasa Roh Kudus dan menantikan hasil dari Allah.<sup>35</sup>

### ***Upaya Gereja untuk Bertumbuh***

Perjalanan Rick Warren dalam membangun gereja tentu menghadapi berbagai tantangan-tantangan tetapi terus berupaya melakukan yang terbaik agar gereja terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan Rick Warren ialah membangun jemaat melalui kelompok-kelompok kecil penelaahan Alkitab agar jemaat mempunyai pengetahuan mengenai firman Allah dan berani pergi keluar untuk bersaksi atau memberitakan firman Allah, membuat brosur ibadah-ibadah lalu membagikannya untuk menjangkau dan menarik perhatian orang lain, memberikan kesempatan bagi orang banyak untuk bebas berekspresi atau mengembangkan talentanya di dalam ibadah atau persekutuan agar anggota jemaat memberi diri untuk melayani, menarik perhatian orang dengan cara melakukan perkunjungan agar orang-orang ikut berpartisipasi, memiliki komitmen agar tekun dan fokus kepada tujuannya, dan mengajarkan orang untuk berani keluar dari zona nyaman demi kehidupan yang jauh lebih baik terlebih dalam relasi dalam Yesus Kristus.<sup>36</sup>

### **Praktik Kehidupan Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo**

Kehidupan pada jemaat mula-mula membantu gereja untuk berkembang secara pesat dengan strategi dan metode yang ideal karena sangat baik untuk diterapkan. Pada gereja atau jemaat mula-mula menjalani kehidupannya dengan senantiasa bertekun dalam pelayanan, dalam mengasihi dan tekun berdoa. Mereka juga sangat menjaga persekutuannya agar tetap erat dan bersatu dengan tujuan dan kepentingan yang sama. Serta saling peduli dan memperhatikan di mana mereka duduk bersama untuk melakukan perjamuan kasih dan perjamuan kudus.<sup>37</sup> Kemudian, jemaat mula-mula sangat taat, setia dalam menyembah dan memuji

---

<sup>35</sup> Ibid., 7.

<sup>36</sup> Wihartati, *BEDA BUKU: The Purpose Driven Church dan Memimpin Kelompok Kecil Dengan Tujuan*.

<sup>37</sup> Andreas Sese Sunarko, "Implementasi Cara Hidup Jemaat Mula-Mula Dalam Kisah Para Rasul 2 : 41-47 Bagi Pertumbuhan Gereja Masa Kini" *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta* 2, no. 2 (Januari 2020): 133.

Allah. Dari kehidupan jemaat mula-mula yang seperti itu akhirnya membuahkan hasil yakni semakin hari semakin mengalami pertumbuhan dan penambahan anggota jemaat yang sangat drastis meningkat.

Bukan saja mengalami penambahan anggota jemaat tetapi juga mengalami pertumbuhan rohani, ini terlihat dari semakin dewasanya mereka dalam iman pada Yesus Kristus. Itu juga terjadi karena persatuan jemaat yang begitu erat yang sangat nampak dari keharmonisan hidup bersama.<sup>38</sup> Begitupun dengan yang disampaikan oleh Rick Warren bahwa orang-orang yang telah percaya harus mengasihi Tuhan-Nya dan mengasihi sesamanya dan fokus kepada tujuannya. Kemudian gereja harus memiliki tujuan agar dapat sehat dan bertumbuh dengan baik sehingga menghasilkan murid-murid Kristus. Seperti juga yang terjadi pada jemaat mula-mula yang hidupnya senantiasa berlandaskan dengan Amanat Agung dari Yesus Kristus. Tetapi kenyataan dalam praktek kehidupan yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo kini telah jauh berbeda dari praktik kehidupan yang di alami oleh jemaat mula-mula. Dalam Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo yang terjadi adalah beberapa sikap dan relasi yang terbangun tidak lagi selaras dengan ketetapan firman Allah dan hal itu tentu sangat berpotensi untuk membuat gereja tidak bertumbuh. Salah satu hal yang begitu mencolok ialah adanya ketidakharmonisan dalam relasi sebagai satu persekutuan di dalam Kristus yang membawa dampak negatif bagi pelayanan di tengah-tengah jemaat dan pelayanan yang selalu disangkutpautkan dengan kepentingan pribadi. Dalam pengamatan penulis adanya sikap kurang mengasihi sesama, mementingkan diri sendiri, mencari keuntungan sendiri dan sikap intoleran.

Praktek hidup warga Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo berbeda jauh dengan pandangan Rick Warren yang mengatakan bahwa gereja harus bertumbuh dan menghasilkan murid, gereja harus saling mengasihi yaitu mengasihi Tuhannya dan mengasihi sesamanya manusia, dan gereja harus fokus untuk mencapai tujuan. Jika praktik kehidupan warga Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo seperti yang dijelaskan di atas maka jelaslah bahwa hal demikian tidak akan membuat gereja bertumbuh dan tidak menghasilkan murid tetapi justru berpotensi membuat persatuan jemaat menjadi renggang bahkan tidak bisa akan justru membuat jumlah murid berkurang. Tetapi dalam perjalanan seperti demikian dengan berbagai tantangan yang ada juga selalu

---

<sup>38</sup> Yakub Hendrawan Perangin Angin dan Tri Astuti Yeniretnowati, "Untuk Apa Aku Ada di Dunia Ini? *Ritornera: Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia* 1, no. 2 (Agustus 2021): 137"

ada upaya yang dilakukan agar persatuan atau persekutuan di dalam jemaat tidak terpecah. Seperti diadakannya pertemuan-pertemuan atau rapat atau perkunjungan demi untuk menjaga keutuhan di dalam gereja.

### **Penerapan Teori Gereja Yang Bertumbuh Menurut Rick Warren di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Palopo**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa gereja yang bertumbuh adalah gereja yang mengalami perubahan atau peningkatan dan memusatkan Yesus sebagai Sang kepala gereja sehingga membuahkan hasil karena telah membiarkan Roh Kudus bekerja untuk mencapai tujuan atau visi Kerajaan Allah. Kemudian Rick Warren menyatakan bahwa gereja yang bertumbuh adalah gereja yang digerakkan oleh Roh Kudus untuk mencapai tujuannya, gereja yang mengasihi Tuhan dan sesamanya, dan gereja yang menghasilkan murid-murid Kristus. Tentu ada tujuan untuk memahami dan mewujudkan gereja yang bertumbuh seperti pandangan jemaat yang mengatakan bahwa tujuan gereja untuk bertumbuh yakni untuk memberitakan kabar sukacita, menjadi berkat, dan disukai oleh Allah dan manusia. Demikian juga dalam teori Rick Warren menyampaikan akan tujuan gereja untuk bertumbuh yakni mengasihi Tuhan dan sesama, melakukan penginjilan, dan mengajarkan orang akan firman dan teladan Kristus.

Untuk mewujudkan gereja yang bertumbuh, tentu ada ciri-ciri yang dipakai sebagai ukuran gereja yang bertumbuh. Jemaat memahami bahwa gereja yang bertumbuh dilihat dari perkembangan-perkembangan yang ada di dalam jemaat untuk terus menata seperti penambahan anggota, perkembangan iman jemaat, perkembangan pengetahuan akan Yesus Kristus, program-program terlaksana dengan baik, saling mengasihi, dan juga dapat dilihat dari perkembangan gedung atau fasilitas gereja. Begitu juga yang dikatakan oleh Rick Warren bahwa ciri gereja yang bertumbuh itu harus memiliki kualitas dan tidak fokus kepada satu sisi saja melainkan harus berjalan dengan seimbang antara kuantitas dan kualitas. Dalam perjalanan gereja, ada berbagai tantangan-tantangan yang dihadapi. Seperti di Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo, berbagai tantangan yang dihadapi oleh jemaat dan yang paling menonjol yakni ketidakharmonisan dalam relasi sebagai satu persekutuan di dalam Kristus yang dapat membuat jemaat terpecah karena seringkali disangkutpautkan dengan pelayanan dan kepentingan pribadi. Selain dari pada itu, juga sikap egois yang selalu ditampilkan serta pengaruh dari luar seperti doktrin-doktrin dari luar. Sekali pun tantangan

selalu ada tetapi jemaat selalu berupaya mencari cara untuk mengatasi dengan cara mengadakan pertemuan, rapat-rapat, perkunjungan dan lain sebagainya.

Ini ditunjukkan melalui sikap dan kerja keras dari pimpinan majelis gereja bersama dengan anggota majelis gereja lainnya dan warga jemaat melalui upaya-upaya yang dilakukan sehingga sampai saat ini perpecahan itu tidak terjadi. Meskipun sebagian anggota jemaat juga ketahui bahwa gereja berjalan terus menerus tanpa mengetahui tujuan dari pada gereja itu sendiri sehingga menjadi acuh tak acuh dengan kondisi dan sesuatu yang ada serta yang terjadi di dalam gereja atau persekutuan. Gereja yang bertumbuh merupakan semua dambaan orang yang percaya kepada Kristus sebagai wujud nyata dan pekerjaan dari Roh Kudus. Sebagaimana mestinya menjadi orang percaya kepada Kristus dan sebagai murid-murid Kristus yang taat dalam melakukan perintah-Nya agar gereja semakin bertumbuh, berkembang dan tersebar bahkan sampai ke seluruh dunia melalui berbagai pekerjaan, usaha, dan program-program baik dalam gereja itu sendiri maupun untuk melakukan penginjilan dan misi ke luar. Juga sesuai dengan tujuan gereja untuk bertumbuh yakni memberitakan Injil keselamatan atau memberitakan kabar sukacita.

Selain dari pada tenaga, pikiran, waktu, dan perkataan yang dapat dipersembahkan untuk membuat gereja semakin bertumbuh, juga materi dapat dipersembahkan atau disumbangkan untuk mendukung gereja semakin mengalami pertumbuhan. Sehingga dapat mendorong gereja untuk mencapai tujuan gereja yang bertumbuh yaitu saling mengasihi, fokus kepada tujuan, dan menghasilkan murid-murid Kristus di dalam dunia seperti juga dengan yang dikatakan oleh Rick Warren. Juga seperti visi atau tujuan Gereja Toraja yakni terwujudnya Gereja Toraja yang memuliakan Tuhan, memberitakan kebaikan-Nya, menjadi berkat bagi manusia dan dunia. Visi Gereja Toraja dan teori yang dibangun oleh Rick Warren memiliki maksud dan tujuan yang sama meski pun dengan ungkapan yang berbeda. Tetapi hal ini secara khusus dibangun oleh Rick Warren karena melihat beberapa orang yang hanya sekadar menjalani kehidupan bergereja tetapi tidak sepenuhnya membuat gereja untuk semakin bertumbuh, hanya fokus ke pembangunan gedung gereja bahkan menjadi salah satu faktor penyebab gereja untuk berpotensi besar tidak mengalami pertumbuhan dikarenakan keegoisan, tingkat kesadaran yang kurang yang dimiliki, mencari kepentingan sendiri, dan pemimpin gereja yang tidak bijaksana.

Melalui pengamatan secara langsung di dalam jemaat menyaksikan beberapa orang yang kendor dalam mengikuti persekutuan dan menampakkan relasi yang

tidak harmonis dikarenakan adanya masalah pribadi, keegoisan yang dijunjung tinggi, kurangnya kesadaran diri pada tanggung jawab, dan adanya perselisihan-perselisihan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih saja ada beberapa anggota jemaat yang bertahan dalam keegoisannya, tidak saling menerima bahkan bersaing sehingga mengasingkan diri atau menjauhkan diri dari persekutuan bahkan hendak menang sendiri. Dalam artian tidak lagi mengikuti persekutuan atau tidak lagi melaksanakan tugas pelayanannya dengan baik dan maksimal.

Meskipun berbagai halangan dan tantangan hadir di tengah-tengah gereja atau jemaat tetapi warga jemaat selalu berupaya agar perpecahan di dalam jemaat tidak terjadi bahkan berupaya agar sedikit demi sedikit permasalahan-permasalahan jemaat terselesaikan dengan cara melakukan perkunjungan, mengadakan rapat atau pertemuan, mengadakan pembinaan, menata kembali pelayanan, menata sarana prasarana, dan mengadakan persiapan-persiapan. Namun, kembali lagi kepada otoritas Allah yang memiliki kuasa atas kehidupan umat manusia yang percaya dan turut andil dalam pekerjaan anak-anak-Nya untuk membuat gereja semakin bertumbuh dan mengalami pertumbuhan dengan melihat segala upaya dan ketulusan yang telah dilakukan dan dikorbankan agar persekutuan-persekutuan, pelayanan, penginjilan, pemuridan, dan kasih semakin erat serta berjalan dan terjalin sesuai dengan kehendak Tuhan.

Teori Rick Warren sangat relevan dipakai sebagai teori pendukung dalam membangkitkan akan semangat warga jemaat agar gereja dapat semakin bertumbuh karena begitu banyak tindakan dan usaha dari teori tersebut yang dapat dicontoh untuk dijadikan sebuah pelajaran tanpa menghilangkan atau mengeser teori dari Calvin yang juga saat ini menjadi pegangan di dalam lingkup Gereja Toraja. Karena Rick Warren mewujudkan itu dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil penelaahan Alkitab, memberikan pelatihan-pelatihan agar talenta warga jemaat terasah, memberikan peluang bagi setiap warga jemaat, dan memperhatikan satu dengan yang lain. Agar dapat membangkitkan semangat orang-orang menjadi pengikut Kristus, mencintai persekutuan dan persatuan, saling merangkul, menopang, menerima, saling terbuka, dan mengasihi Tuhan dan sesamanya. Sehingga gereja tidak hanya berfokus pada pembangunan gedungnya saja melainkan juga fokus pada pertumbuhan orang-orang yang berada di dalamnya agar dapat berjalan dengan seimbang. Sehingga membuat gereja semakin bertumbuh harus didasari dengan iman, kasih, kerjasama yang baik, didasar, saling menopang, merangkul, mengingatkan, menurunkan ego, saling mendukung dan saling menerima serta tulus dan taat dalam mengangkat tugas pelayanan yang telah



dipercayakan. Dengan benar-benar memperhatikan yang terjadi di dalam gereja atau persekutuan khususnya bagi sesuatu yang dapat menghambat pertumbuhan gereja sehingga pada saat ini sekali pun di dalam gereja atau persekutuan selalu terjadi yang tidak diharapkan namun semuanya itu dapat diatasi bahkan tidak membuat gereja atau persekutuan menjadi terpecah. Meskipun masih selalu menampakkan keharmonisan dalam menjalani kehidupan bergereja.

Hal ini tentunya sangat perlu diperhatikan bagi setiap majelis gereja. Tujuannya ialah agar setiap anggota jemaat memiliki motivasi yang betul-betul didasari oleh iman untuk membuat gereja semakin bertumbuh dan menghasilkan buah. Sehingga dalam kehidupan seluruh anggota jemaat dalam kesehariannya dapat menanamkan sikap dan sifat yang tulus dalam mengangkat tugas pelayanannya dan menyadari akan setiap perannya di dalam gereja dan persekutuan. Gereja juga harus terus mempersiapkan dan menyesuaikan dalam perkembangan teknologi digital sebab, perkembangan teknologi digital dewasa ini dapat menjadi dampak positif sekaligus dampak negatif bagi pelayanan dan persekutuan di dalam Gereja.<sup>39</sup>

### **Strategi Mengatasi Tantangan Gereja Yang Bertumbuh di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Palopo**

Sebagaimana teori yang telah dibangun oleh Rick Warren mengenai gereja yang bertumbuh dipakai sebagai teori pendukung dalam mewujudkan gereja yang bertumbuh dengan melihat kondisi kehidupan jemaat di Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo dewasa ini. Karena adanya hubungan atau keterkaitan untuk mewujudkan gereja yang bertumbuh khususnya dalam mencapai tujuan gereja di dalam dunia yaituewartakan Injil keselamatan. Ada beberapa hal yang perlu dipelajari bahkan diikuti dari teori yang dibangun oleh Rick Warren sebagai langkah untuk mewujudkan gereja yang bertumbuh. Semua itu dilakukan oleh Rick Warren melalui strategi yakni: mengomunikasikan; mengorganisir; menerapkan tujuan; menjangkau keluar; menjadikan Yesus Kristus sebagai teladan; membangun gereja melalui pelayanan, program dan sarana prasana.

Keenam hal ini mesti dilakukan di dalam sebuah jemaat agar setiap orang percaya dapat menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengikut Kristus dan Injil keselamatan atau berita tentang Kristus juga dapat tersebar luas

---

<sup>39</sup> Wandrio Salewa, "Studi Biblika Kontekstual dalam Kehidupan Iman Kristen di Era Disrupsi," *Arumbae* 4, no. No. 1 (2022): 44.

sampai ke seluruh dunia serta orang-orang dapat menampakkan kasih dan keteladanan Kristus, juga menghasilkan murid-murid Kristus sebab itulah bagian dari tujuan gereja hadir di tengah-tengah dunia ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, penulis menyimpulkan bahwa dalam gagasan Rick Warren yang menjelaskan gambaran mengenai cara agar gereja dapat bertumbuh bukan hanya dilihat dari segi jumlah, kualitas warga jemaat, tetapi juga dari segi fasilitas. Seperti yang telah dilakukan oleh Rick Warren yakni membentuk kelompok penelaahan Alkitab, menarik perhatian orang, memberikan orang ruang dan kesempatan dan melakukan perkunjungan.

Penulis melihat bahwa sejauh ini Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo Klasik Kota Palopo telah mengalami pertumbuhan baik rohani maupun fasilitas gereja. Dalam perjalanan sebagai gereja yang bertumbuh, tentu melalui proses yang begitu panjang dan seringkali tidak sejalan dengan harapan. Relasi kurang harmonis menjadi masalah yang terus dihadapi oleh gereja hingga hari ini. Padahal seharusnya gereja berjalan sesuai dengan ketetapan Allah seperti menghasilkan buah, mengabarkan kabar sukacita, dan saling mengasihi. Demikian juga seperti gagasan yang dibangun oleh Rick Warren agar dapat mencapai tujuan gereja yang sesungguhnya. Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Palopo terus bersatu dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dijumpai.

## REFERENSI

- Benes, Hendi dan Meiliana Evita. *Pertumbuhan Gereja Menurut Rick Warren dan Peter Wagner*. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, 2019.
- Confronts, Effectively, dan Penetrate Culture. "Sejarah dan Perkembangannya Masa Kini dan Arah Masa Depan Djefry Hidajat" (n.d.): 44–45.
- Dever, Mark. *Sembilan Tanda Gereja yang Sehat*. Surabaya: Momentum, 2013.
- Ginting, Gundari. "Pertumbuhan Gereja dalam Perspektif Alkitab." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL STT SUMATERA UTARA* Vol. 1, no. No. 1 (2021): 272–282.
- Helen Farida Latif. "'Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja.'" *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* (2018).
- Hendrawan, Yakub, Perangin Angin, dan Tri Astuti Yeniretnowati. "RITORNERA - JURNAL TEOLOGI PENTAKOSTA INDONESIA" 1, no. 2 (2021): 134–145.
- Herman, Yohanis. *Relevansi Liturgi Bagi Pertumbuhan Gereja*. Bandung: Kalam

- Hidup, 2013.
- Magdalena, Yanto Paulus Hermanto, Ferry Simanjuntak. "GEREJA YANG BERTUMBUH TANPA BAALISME." *Voice Of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* Vol. 4 No. (n.d.): 11–23.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Penginjilan, Dan, dan Di Kepulauan. "Pertumbuhan Gereja" 2, no. 2 (2019): 286–302.
- S., Jonar. *Ekklesiologi Gereja yang Kelihatan dan Tak Kelihatan Dipanggil dan Dikuduskan Untuk Memberitakan Karya Penyelamatan Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Salewa, Wandrio. "Panenteis-Sangserekan: Membaca To Sangserekan dalam Teks Passomba Tedong sebagai Sifat Panenteis Orang Toraja dalam rangka Eko-Teologi Kontekstual." In *Membaca Injil, Menyentuh Budaya*. Jakarta: VIEWS, 2022.
- — —. "Studi Biblika Kontekstual dalam Kehidupan Iman Kristen di Era Disrupsi." *Arumbae* 4, no. No. 1 (2022): 41–58.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA, 2012.
- Sukardi, Y.M. Imanuel. "Gereja Ekstra Biblika dan Tanggung Jawab Dalam Menyelesaikan Amanat Agung." *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta* 1. no.2 (2019): 137.
- Sukarman, Timotius. *Gereja yang Bertumbuh dan Berkembang*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Sunarko, Andreas Sese. "Implementasi Cara Hidup Jemaat Mula-mula dalam Kisah Para Rasul 2 : 41-47 bagi Pertumbuhan Gereja Masa Kini" (n.d.): 41–47.
- T. Salurante, Aprianus Moimau, Filmon Berek. "Tujuan Penciptaan Sebagai Cara Memahami Keberagaman Etika dalam Kekristenan." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 126.
- Tuhumury, Nelly P. *Strategi Unggul Pemulihan Gereja*. Tangerang: Matana Publishing Utama, 2015.
- Warren, Rick. *The Purpose driven Church: Gereja yang Digerakkan Oleh Tujuan*. Malang: Gandum Mas, 2019.
- Wihartati, Wilis. *BEDAH BUKU: The Purpose Driven Church dan Memimpin Kelompok Kecil Dengan Tujuan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Bethel, 2017.
- "Wawancara dengan Desta Pada Tanggal 17 Juli 2022," n.d.